

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Konflik Suriah yang kompleks dan berkelanjutan mengakibatkan jutaan penduduk Suriah menjadi korban dari krisis kemanusiaan terbesar pada abad ini. Konflik menyebabkan penduduk Suriah bermigrasi menuju negara-negara lain yang memicu perdebatan dan permasalahan yang menjadi agenda besar untuk diatasi. Yordania merupakan salah satu negara tujuan utama untuk penduduk Suriah mengungsi. Kedatangan pengungsi Suriah memicu perselisihan dengan penduduk lokal Yordania karena bertambahnya populasi berarti kebutuhan masyarakat meningkat, sementara bantuan yang diberikan tidak bertambah dari sebelumnya.

Dari ribuan pengungsi Suriah yang berada di Yordania, pengungsi perempuan berjumlah lebih banyak dari laki-laki dan mayoritas berada di umur yang masih produktif serta diharapkan dapat berperan untuk membantu perekonomian keluarga. Beberapa perempuan Suriah diberikan kesempatan bekerja, tetapi perempuan yang bekerja sangat sedikit dan mayoritas masih hidup tergantung dari bantuan yang diberikan oleh organisasi internasional dan aktor lain. Selain itu perempuan Suriah di Yordania juga masih terikat tradisi keluarga dan rentan menjadi korban pernikahan di bawah umur dan korban kekerasan dalam rumah tangga. Para pengungsi perempuan juga mendapat ancaman perilaku kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi baik di kemah pengungsian maupun di lingkungan masyarakat Yordania.

Kurangnya kerangka hukum perlindungan pengungsi dan ketidakmampuan pemerintah Yordania untuk mengatasi persoalan tersebut mendorong bantuan dari aktor-aktor internasional lain. Aktor-aktor internasional yang dimaksud memiliki tujuan dan pandangan untuk membantu permasalahan pengungsi perempuan, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan, yaitu UN Women dan Swedia.

UN Women merupakan organisasi internasional yang secara khusus berkomitmen untuk tujuan kesetaraan gender dan penegakkan hak-hak perempuan secara nyata. Sementara, Swedia adalah negara yang mempunyai kepentingan dan pandangan progresif terkait isu yang serupa. Kedua aktor memiliki persamaan yaitu menempatkan isu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sebagai kepentingan dan tujuan yang harus dicapai.

Persamaan tujuan ini mendorong terjadinya kerja sama secara strategis melalui perjanjian *Strategic Partnership Framework* (SPF). SPF merupakan perjanjian kerja sama dimana pemerintah Swedia, melalui SIDA, memberikan bantuan finansial dan teknis dalam rangka mendukung UN Women mencapai tujuan spesifik yang tematik berdasarkan *UN Women Strategic Plan 2011-2013*. Dalam SPF, salah satu pemberian bantuan diberikan dalam melakukan pemberdayaan perempuan Suriah di Yordania.

Dalam kesimpulan ini penulis akan memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana kerja sama antara UN Women dan pemerintah Swedia, melalui SIDA, dalam pemberdayaan pengungsi perempuan Suriah di Yordania?” Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teori kerja sama dari Liberalisme,

pemikiran tentang kerja sama internasional, teori organisasi, peran organisasi internasional, konsep pemberdayaan perempuan, dan konsep feminisme global.

Penulis menemukan bahwa kerja sama antara UN Women dan SIDA dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, UN Women menugaskan sumber daya manusia dalam jabatan *Recovery Specialist* yang dimaksudkan untuk membantu para pengungsi perempuan Suriah secara langsung. Penempatan *Recovery Specialist* ini mendorong terjadinya langkah-langkah dalam pemberdayaan perempuan Suriah di Yordania, dimana aktor-aktor lain ikut memberikan bantuan finansial dan teknis untuk membantu pengungsi perempuan Suriah. Keterlibatan aktor-aktor lain tersebut merupakan perluasan kerja sama strategis UN Women. Perjanjian SPF antara UN Women dan SIDA merupakan perwujudan dari paham Liberalisme dimana aktor-aktor internasional memiliki peran penting dalam hubungan internasional.

Kemudian, kerja sama UN Women dan SIDA memiliki dinamika tersendiri dimana SPF merupakan perwujudan dari kerja sama strategis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan finansial yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Kerja sama ini memfokuskan pada isu yang sedang berkembang yakni mengenai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, yang diharapkan dapat dilakukan aksi nyata untuk membantu penyelesaian masalah terkait perempuan, yang secara khusus dalam penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan pengungsi perempuan Suriah di Yordania.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Archer, Clive. *International Organization: Third Edition*. London: Routledge, 2001

Arivia, Gadis. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, 2003.

Aust, Anthony. *Handbook of International Law: Second Edition*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Cresswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, 2009.

Francis, Alexandra. *Jordan's Refugee Crisis* Washington DC: Carneige Endowment for International Peace, 2015.

Jackson, Robert and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations; Theories and Approaches* Fifth Edition. Oxford: Oxford University Press, 2013.

Karns, Margaret dan Karen Mingst. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. London: Lynne Rienner Publishers, 2004.

Naaz, Farah. "Liberalism." *International Politics: Concepts, Theories and Issues*. New Delhi: Sage Publications India, 2012.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

### Artikel Jurnal

Krause, Ulrike. "Analysis of Empowerment Refugee Women in Camps and Settlement." *Journal of Internal Displacement* Volume 4 Number 1 (2014).

Maria Gabriela, Sterian. "The Role of International Organizations in the Global Economic Governance; An Assessment." *Romanian Economic and Business Review: Special Issue* (2013).

Mitchell, Sara. "Cooperation in World Politics: The Constraining and Constitutive Effects of International Organizations." *Iowa Research Online*. Iowa: Department of Political Science Publication, 2006.

Rahman, Md. Aminur. "Women's Empowerment: Concept and Beyond." *Global Journal of Human Social Science Sociology and Culture* Volume 13 Issue 6 (2013).

Shteivi, Dr. Musa, Jonathan Walsh dan Christina Klassen. "A Review of the Response to Syrian Refugees in Jordan," *Coping with the Crisis*. Center for Strategic Studies (2014).

### **Paper Ilmiah**

Charlesworth, Hillary dan Christine Chinkin, "The Creation of UN Women." *Regulatory Institutions Network Paper Series 2013/7*. Canberra, LSE Research Online, (November 2013). <http://eprints.lse.ac.uk/53605/>

Potter, Michael. "The Swedish General Election 2014 and the Representation of Women." *Research Paper 93/14*. Irlandia Utara: Research and Information Service (2014).

Wjffles, Herman, Rolph van der Hoeven, Jos van Gennip, Frans van den Boom, Gabi Spitz. "A new approach to international cooperation," NCDO. Amsterdam, (November 2012).

## **Laporan**

Ritchie, Holly A. "Researching livelihoods and services affected by conflict: Uncertain livelihoods in refugee environments Between risk and tradition for Syrian refugee women in Jordan," *Report 15*. London: Overseas Development Institute, Februari 2017.

Sami, Samira, Holly A Williams, Sandra Krause, Monica A Onyango, Ann Burton, dan Barbara Tomczyk. "Responding to the Syrian crisis: the needs of women and girls," *Emergency Response and Recovery Branch*. 8 November 2013. <http://dx.doi.org/10.1016/>

## **Dokumen Resmi**

Executive Board of UN Women. *United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women Strategic Plan 2011-2013*. 16 Mei 2011. Diakses pada 20 Agustus 2017. [www.unwomen.org/~media/.../EB-2011-AS-UNW-2011-09-StrategicPlan-en.pdf](http://www.unwomen.org/~media/.../EB-2011-AS-UNW-2011-09-StrategicPlan-en.pdf)

General Assembly Resolution 64/289. *Resolution adopted by the General Assembly on 2 July 2010: System Wide Coherence, A/RES/64/289*. 21 Juli 2010. Diakses pada 5 September 2017, [https://www.un.org/ga/search/view\\_doc.asp?symbol=A/RES/64/289](https://www.un.org/ga/search/view_doc.asp?symbol=A/RES/64/289)

Government Offices of Sweden. *On Equal Footing: Policy for Gender Equality and the Rights and Role of Women in Sweden's International Development Cooperation 2010-2015*. (2010)

<http://www.government.se/49b74d/contentassets/f8954ef446a54d83bbcecfbf5fb61fd6/on-equal-footing-policy-for-gender-equality-and-the-rights-and-role-of-women-in-swedens-international-development-cooperation-2010-2015>

Human Rights Watch. "No Room to Breathe: State Repression of Human Rights Activism in Syria." *Human Rights Watch Volume 19, No 6*. Oktober 2007. Diakses pada 11 Oktober 2017, <https://www.hrw.org/sites/default/files/reports/syria1007.pdf>

Swedish Institute for Public Administration International. *Evaluation of UN Women Sida Strategic Partnership Framework 2011–2016: Executive Summary*. 4 Oktober 2016.

Swedish Institute for Public Administration International, *Evaluation of UN Women Sida Strategic Partnership Framework 2011–2016: Final Report*. 4 Oktober 2016.

United Nations General Assembly. *Comprehensive proposal for the composite entity for gender equality and the empowerment of women A/64/588: Report of the Secretary-General*. 6 Januari 2010. Diakses pada 10 September 2017, [https://www.un.org/ga/search/view\\_doc.asp?symbol=A/64/588](https://www.un.org/ga/search/view_doc.asp?symbol=A/64/588)

UN Women. *The UN Women Executive Board: An Informal Guide*. Februari 2015. Diakses pada 28 Agustus 2017. <http://www.unwomen.org/-/media/headquarters/attachments/sections/executive%20board/un%20women%20executive%20board%20informal%20guide.pdf?la=en&vs=5046>

UN Women Jordan. *Women Working: Jordanian and Syrian Refugee Women's Labour Force Participation and Attitude Towards Employment*. Yordania: UN Women, 2017. <http://jordan.unwomen.org/en/digital-library/publications/2017/3/jordanian-and-syrian-refugee-womens-labour-force-participation-and-attitudes-towards-employment>

### **Artikel Berita**

Arraf, Jane. "Syrian refugees suffering on Jordan's border." *Al Jazeera*. 22 Juli 2016. <http://www.aljazeera.com/news/2016/07/syrian-refugees-suffering-jordan-border-160721024521992.html>

BBC News. "Syrians entering Lebanon face new restrictions." 5 Januari 2015. Diakses pada 20 Oktober 2017. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30657003>

Black, Ian. "Jordan jitters over swelling Syrian refugee influx." *The Guardian*. 31 Juli 2016. Diakses pada 20 Oktober 2017. <https://www.theguardian.com/world/on-the-middle-east/2012/jul/31/jordan-syria-refugees>

Keane, Fergal. "Syrian refugees: Women in Jordan 'sexually exploited'," *BBC News*. 29 Mei 2013. Diakses pada 18 Oktober 2017. <http://www.bbc.com/news/av/world-middle-east-22707377/syrian-refugees-women-in-jordan-sexually-exploited>

Malkawi, Khetam. "Syrian refugees cost Kingdom \$2.5 billion a year — report." *The Jordan Times*. 6 Februari 2016. <http://www.jordantimes.com/news/local/syrian-refugees-cost-kingdom-25-billion-year-%E2%80%94-report>

Rodgers, Lucy, David Gritten, James Offer dan Patrick Asare. "Syria: The Story of Conflict," *BBC News*. 11 Maret 2016. Diakses pada 12 Oktober 2017. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26116868>

Sherwood, Hariet. "Global refugee figure passes 50m for first time since second world war," *The Guardian*. 20 Juni 2014. Diakses pada 20 Oktober 2017, <https://www.theguardian.com/world/2014/jun/20/global-refugee-figure-passes-50-million-unhcr-report>

UN Women. *UN Creates New Structure for Empowerment of Women*. 2010. United Nations Press Release. Diakses pada 5 September 2017. <http://www.unwomen.org/en/news/stories/2010/7/un-creates-new-structure-for-empowerment-of-women>



## Situs Resmi

Edwards, Adrian. "UNHCR viewpoint: 'Refugee' or 'migrant' – Which is right?" *United Nations High Commissioner for Refugees*. 11 Juli 2016. Diakses pada 17 Oktober 2017. <http://www.unhcr.org/news/latest/2016/7/55df0e556/unhcr-viewpoint-refugee-migrant-right.html>

Gemell, Marcella C. "United Nations Development Fund for Women (UNIFEM)." *Encyclopedia Britannica*. Diakses pada 28 September 2017. <https://www.britannica.com/topic/United-Nations-Development-Fund-for-Women>

Johnson, Heather. "Immigration and International Relations." *Oxford Bibliographies*. Terakhir dimodifikasi 28 Februari 2017. Diakses pada 5 November 2017, <http://www.oxfordbibliographies.com/view/document/obo-9780199756223/obo-9780199756223-0204.xml>

Saliba, Issam. "Refugee Law and Policy: Jordan," *Library of Congress*. Terakhir diperbaharui pada Maret 2016. Diakses pada 18 Oktober 2017, <https://www.loc.gov/law/help/refugee-law/jordan.php>

Amnesty International. "Female refugees face physical assault, exploitation and sexual harassment on their journey through Europe." 18 Januari 2016, <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2016/01/female-refugees-face-physical-assault-exploitation-and-sexual-harassment-on-their-journey-through-europe/>

Government Offices of Sweden. "A Feminist Government." Diakses pada 15 September 2017, <http://www.government.se/government-policy/a-feminist-government/>

Jordan Response Platform for the Syria Crisis. "Jordan Response Platform for the Syria Crisis." Diakses pada 18 Oktober 2017, <http://www.jrpsc.org/>

UNESCO. 'Migrant/Migration.' Diakses pada 2 November 2017.  
<http://www.unesco.org/new/en/social-and-human-sciences/themes/international-migration/glossary/migrant/>

United Nations Foundation. "UN INSTRAW." Diakses pada 15 November 2017,  
<http://www.unfoundation.org/how-to-help/donate/instraw.html>

United Nations High Commissioner for Refugees. "The 1951 Refugee Convention,"  
Diakses pada 17 Oktober. <http://www.unhcr.org/1951-refugee-convention.html>

United Nations High Commissioner for Refugees. "2015: The Year of Europe's  
Refugee Crisis." 8 Desember 2015. Diakses pada 20 Oktober 2017.  
<http://tracks.unhcr.org/2015/12/2015-the-year-of-europes-refugee-crisis/>

United Nations High Commissioner for Refugees. "Refugees." Diakses pada 17  
Oktober 2017. <http://www.unhcr.org/refugees.html>

United Nations High Commissioner for Refugees. "Regional Overview." *Syria  
Regional Refugee Response: Inter-agency Information Sharing Portal*. Terakhir  
diperbarui pada 19 Oktober 2017. Diakses pada 21 Oktober 2017.  
[http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php#\\_ga=2.62311272.552081651.1508761654-1300754181.1503595110](http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php#_ga=2.62311272.552081651.1508761654-1300754181.1503595110)

United Nations High Commissioner for Refugees. "Syria Emergency." Terakhir  
diperbarui pada 30 Mei 2017. Diakses pada 1 November 2017,  
<http://www.unhcr.org/syria-emergency.html>

United Nations High Commissioner for Refugees. "Woman Alone: The Fight for  
Survival by Syria's refugee women." Diakses pada 25 Oktober 2017.  
[www.unhcr.org/ar/53bb8d006.pdf](http://www.unhcr.org/ar/53bb8d006.pdf)

UN Women. "About the Office of the Special Adviser to the Secretary-General on Gender Issues and Advancement of Women." Diakses pada 15 November 2017. <http://www.un.org/womenwatch/osagi/aboutosagi.htm>

UN Women. "Arab States/North Africa." Diakses pada 20 November 2017, <http://www.unwomen.org/en/where-we-are/arab-states-north-africa>

UN Women. "Interview with Swedish Minister for International Development, Hillevi Maria Engström," 27 November 2013. Diakses pada 17 November 2017. <http://www.unwomen.org/en/news/stories/2013/11/interview-with-swedish-minister-for-international-development>

UN Women. "Partnerships: Government Contributors," Diakses pada 28 September 2017, <http://www.unwomen.org/en/partnerships/donor-countries>

UN Women. "Partnerships: Top Donors." Diakses pada 28 September 2017, <http://www.unwomen.org/en/partnerships/donor-countries/top-donors>

UN Women. "Partnerships: Top Contributions." Diakses pada 28 September 2017, <http://www.unwomen.org/en/partnerships/donor-countries/top-contributions>

UN Women Arab States. "Regional Office for the Arab States." Diakses pada 20 November 2017, <http://arabstates.unwomen.org/en/about-us/regional-office>

UN Women Asia and the Pacific. "Frequently Asked Questions." Diakses pada 5 September 2017, <http://asiapacific.unwomen.org/en/countries/fiji/faq>.

UN Women Jordan. "About Us." Diakses pada 28 September 2017, <http://jordan.unwomen.org/en/about-us>

USC Libraries. "Organizing Your Social Sciences Research Paper: Theoretical Framework," University of Southern California. Diakses pada 7 Maret 2017, <http://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>

Sweden. "Gender Equality in Sweden." Terakhir dimodifikasi pada 9 Januari 2017. Diakses pada 10 September 2017, <https://sweden.se/society/gender-equality-in-sweden/>.

Sweden. "Sweden and Gender Equality." Terakhir dimodifikasi 2 Februari 2017. Diakses pada 10 September 2017. <https://sweden.se/society/sweden-gender-equality/>.

Swedish International Development Cooperation Agency. "Approaches and Methods" Diakses 7 Oktober 2017. <http://www.sida.se/English/how-we-work/approaches-and-methods/>

Swedish International Development Cooperation Agency. "Our Mission." SIDA. Diakses pada 7 Oktober 2017. <http://www.sida.se/English/About-us/Our-mission/?epieditmode=true>

Swedish International Development Cooperation Agency. "Sida's Support to UN Women 2012." *Portfolio Review* (2012).

World Food Programme USA. "UN Agencies Deliver Urgent Relief To People Stranded At Syria-Jordan Border." 4 Agustus 2016. Diakses pada 25 Oktober 2017. <https://www.wfpusa.org/news-releases/un-agencies-deliver-urgent-relief-to-people-stranded-at-syria-jordan-border/>